DAFTAR PUSTAKA

JURNAL:

- A., M. N. (2008). Strategi Dinas Kesehatan Dalam Menurunkan Angka Stunting di Kabupaten Ogan Ilir. 282.
- Achmad, F. B. (2023). *Kasus Stunting di Brebes Meningkat dalam Setahun Terakhir*. Tribun Pantura. https://pantura.tribunnews.com/2023/03/16/kasusstunting-di-brebes-meningkat-dalam-setahun-terakhir
- Astuti, D. D., Adriani, R. B., & Handayani, T. W. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Stop Generasi Stunting*. 4(2), 2–6.
- Azizah, N., Nastia, & Sadat, A. (2022). Strategi Dinas Kesehatan Dalam Menekan Laju Penderitaan Stunting di Kabupaten Buton Selatan. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 4145–4152.
- Baginda, A. N., Fauzi, A., Andri, L., Caesar, Y., Widjaja, A., Putra, I., Atriliano, R. A., Larasati, S., & Utami, S. N. (2024). *Analisis Strategi Keberlanjutan pada Perusahaan Unilever.* 5(3), 208–217.
- Bedasari, H., Novita, F., Azmi, Razali, M. T., & Wana, I. S. L. (2022). Strategi Dinas Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting (Studi Kasus Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun). *Jurnal Kemunting*, *3*(2), 703–722.
- Dwi, A., Yadika, N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). *Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar. September*, 273–282.
- Evelyn. (2018). Analisis Manajemen Strategi Bersaing Dengan Matriks IE, Matriks SWOT dan Matriks QSPM Pada PT.XYZ. *Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 02(1), 99–105.
- Fitriani Pramita Gurning, Rahmia Yunita Sari S, Rizky Widya Astuti, & Ummu Balqis Munfaridah Sinambela. (2021). Implementasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 36–42. https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.325
- Harared, B. A. (2019). Strategi Keberlanjutan (Sustainability) Pada Rumah Sakit Khusus Mata X. 7(2), 367–378.
- Hidayat, R. (2018). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Taman Bunga Pada Taman Bunga Nusantara Bogor. *Agrika*, 12(1), 79–95.
- Indonesia, K. K. R. (2018). *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://ayosehat.kemkes.go.id/germas
- Indonesia, S. W. P. R. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting* 2018-2024. TNP2K. https://www.tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis 2018/Sesi 1 01 RakorStuntingTNP2K Stranas 22Nov2018.pdf

- Junaidah. (2022). Implementasi Manajemen Strategis. In AURA CV. Anugrah Utama Raharja.
- Kemenkes, R. (2018). Buku saku pemantauan status gizi. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017.
- Kemiskinan, T. N. P. P. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting).
- Keuangan, K. (2022). *Sosialisasi Kebijakan Dana Alokasi Khusus Tahun 2023*. Dirjen PK Kemenkeu. https://djpk.kemenkeu.go.id/
- Mananeke, T. D. W., Rares, J. J., & Tampongangoy, D. (2019). Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Di Puskesmas Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(78), 1–15.
- Mimin Sundari. (2020). Strategi Penanggulangan Stunting Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu. *Jom Fisip*, *5*(2), 1–15.
- Mulyadi, M. (2015). *Pembangunan Berkelanjutan* (S. Susiana (ed.)). P3DI Setjen DPR RI dan AZZA Grafika.
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, *14*(1), 19–28. https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372
- Nurharjadmo, W., & Susioloadi, P. (2018). Strategi Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Dalam Rangka Optimalisasi Pembelajaran Masyarakat Berbasis IT Melalui Gerakan Klaten Go On Line. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik, 13*(1), 86. https://doi.org/10.20961/sp.v13i1.22936
- Nurhayati, S. (2008). Pendekatan QSPM Sebagai Dasar Perumusan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang, Jawa Tengah. *Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 72–82.
- Patmawati, A. (2020). EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING DI DESA PADASARI KECAMATAN CIMALAKA KABUPATEN SUMEDANG.
- Priyono, P. (2020). Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Good Governance*, 16(2), 149–174. https://doi.org/10.32834/gg.v16i2.198
- Purba, S. H. (2019). ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENURUNAN STUNTING DI DESA SECANGGANG KABUPATEN LANGKAT. *Duke Law Journal*, *1*(1).
- PURBA, S. H. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). 3(1).

- Rafli Arief. (2013). In the performance within the internal scope of the organization of PT. Astrindo Nusantara Infrastructure. Has a strong principle in advancing infrastructure in Indonesia. This is the main achievement of this company. And can be seen from the vision, mis. 14.
- Rahadian, A. H. (2016). Sustainability. III(01).
- Rahadian, B. A. H. dan Y. (2019). Strategi Keberlanjutan (Sustainability) Pada Rumah Sakit Khusus Mata X. 7(2), 367–378.
- Rizky Wahyudi, P. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Metode SWOT dan QSPM Pada PT.Sentral Perkasa Jaya. *Knowledge Industrial Engineering*, 07, 19–29.
- Saputri, O. B. (2024) Analisis swot transformasi digital transaksi keuangan pemerintah daerah dalam mendukung inklusi keuangan. Jural Feb. Unmul
- Saputri, R. A. (2019a). Munich Personal RePEc Archive HULU-HILIR PENANGGULANGAN STUNTING DI INDONESIA. 97671.
- Saputri, R. A. (2019b). *Upaya pemerintah daerah dalam penanggulangan stunting di provinsi kepulauan bangka belitung. 2*(2), 152–168.Andrian, A. D., Mulyana, A., Widarnandana, I. G. D., Armunanto, A., Sumiati, I., Susanti, L., SIwiyanti, L., Nurlaila, Q., Pangestuti, D. D., & Dewi, I. C. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*, *1*, 1–216.
- Baginda, A. N., Fauzi, A., Andri, L., Caesar, Y., Widjaja, A., Putra, I., Atriliano, R. A., Larasati, S., & Utami, S. N. (2024). *Analisis Strategi Keberlanjutan pada Perusahaan Unilever*. 5(3), 208–217.
- BPS. (2023a). Kabupaten Brebes Dalam Angka 2023.
- BPS. (2023b). *Peta Situs*. BPS Kabupaten Brebes. https://brebeskab.bps.go.id/petasitus.html
- Brebes, B. (n.d.). Profil Kemiskinann Makro Kabupaten Brebes 2023.
- Harared, B. A. (2019). Strategi Keberlanjutan (Sustainability) Pada Rumah Sakit Khusus Mata X. 7(2), 367–378.
- Kabupaten, P., & Brebes. (2023). *Data Stunting*. SAPULADA. https://sapulada.brebeskab.go.id/data-stunting
- Kesehatan, D. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Dinas Kesehatan Kab. Brebes*. Website Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.
- PANRB. (2023). APBN Targetkan Percepatan Penurunan Stunting Melalui Tiga Intervensi. Kementerian Pendaya Gunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Brirokrasi. https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/apbntargetkan-percepatan-penurunan-stunting-melalui-tiga-intervensi

- Rangkuti, F. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAL*. Gramedia Pustaka Utama.
- RI, K. (2023). Anggaran Stunting Besar, Masalah di Lapangan Tak Kalah Besar. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. https://stunting.go.id/anggaran-stunting-besar-masalah-di-lapangan-tak-kalah-besar/
- Siregar, M. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Metode SWOT dan Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM).
- Singariimbun, E. (2001). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31056882/07130097-hendra-kurniawan.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expire s=1527815675&Signature=UxLEsnw60bWnc1c1TSoMJTlhz0Y%3D&response-content-disposition=inline%3B
- Sugianto, M. A. (2021). Analisis Kebijakan Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Di Indonesia: Dengan Pendekatan What Is The Problem Represented To Be? *Jurnal EMBOSS*, *1*(3), 197–209. https://embiss.com/index.php/embiss
- Sutraningsih, W., Marlin Dawani, J., & Silitonga, E. (2021). *Implementasi* Strategi Pelaksanaan Pencegahan Stunting di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2019. 7(1), 49–68.
- Tampubolon, D. (2020). Kebijakan Intervensi Penanganan Stunting Terintegrasi. Jurnal Kebijakan Publik, 11(1), 25. https://doi.org/10.31258/jkp.11.1.p.25-32
- Turang, G. J. V., Sambiran, S., & Monintja, D. K. (2021). Jurnal Governance Sadat. *Usman* (2004:7), *I*(2), 1–10. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/36214/33721
- Werbach, A. (2009). *Strategy for Sustainability . A Business Manifesto* (pp. 187–188). Harvard Business Press. https://doi.org/10.1007/s12208-009-0039-4
- Widanti, A. L. (2015). Strategic Management Dynamics STRATEGIC MANAGEMENT. *Pearson*, 801.

BUKU:

- Ahadiat, A. (2014). Manajemen Strategik. In Humaniora.
- Bryson, Jhon M, Strategic Planning for Public and Nonprovit Organizations; A Guide Strengthening and Sustaining Organizational Achievement, terj. Oleh M.Miftahuddin, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran 2008.

- David, F.R (2009). Manajemen Strategis Konsep, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat
- David, F. R. (2017). Strategic Management.
- J.Salusu. (2004). Pengambilan Keputusan Stratejik. In *PT Gramedia Widiasarana Indonesia*, *Jakarta*.
- Meutia, I. (2019). Sustainability (M. Adam (ed.)). CV. Latifah.
- Nugraha, Q. (2016). Manajemen Strategis. In *Manajemen Strategis Pemerintahan*. http://repository.ut.ac.id/4213/1/IPEM4218-M1.pdf
- Rangkuti, Freddy. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan, Bobot, Rating Dan OCAL*. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Riyanto, S. (2021). *Analisis SWOT* (S. Riyanto (ed.)). Bintang Pustaka madani.
- Romli, A. (2012). Pembangunan Nasional. *Book*, 3(1), 1–26.
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In *Graha Ilmu* (pertama, Vol. 2, Issue 5). Graha Ilmu.
- Sodik, S. S. dan A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Bandung: PT. Refika Aditama*. Alfabeta, Bandung.
- Yunus, E. (2016). MANAJEMEN STRATEGIS (A. A. Christian (ed.)). CV ANDI OFFSET
- Yusuf, M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. In I. Fahm (Ed.), *Kencana* (Vol. 1999, Issue December). KENCANA.

WEBSITE:

- Chadie. (2023). Program Unggulan Kabupaten Brebes Raih ECCNE Awards 2023. Media Indonesia.
 - https://mediaindonesia.com/humaniora/620836/program-unggulan-kabupaten-brebes-raih-eccne-awards-2023#:~:text=Pintu Layanan Data).-,Aplikasi e-Stunting SAMBANG adalah menu di dalam SAPULADA yang,tingkat desa pada aplikasi tersebut.
- Kabupaten, P., & Brebes. (2023). *Data Stunting*. SAPULADA. https://sapulada.brebeskab.go.id/data-stunting
- PANRB. (2023). APBN Targetkan Percepatan Penurunan Stunting Melalui Tiga Intervensi. Kementerian Pendaya Gunaan Aparatur Negara Dan Reformasi

Brirokrasi. https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/apbntargetkan-percepatan-penurunan-stunting-melalui-tiga-intervensi

RI, K. (2023). *Anggaran Stunting Besar, Masalah di Lapangan Tak Kalah Besar*. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. https://stunting.go.id/anggaran-stunting-besar-masalah-di-lapangan-tak-kalah-besar/

BPS. (2023b). *Peta Situs*. BPS Kabupaten Brebes. https://brebeskab.bps.go.id/petasitus.html

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN:

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 mengenai percepatan penurunan stunting.

Peraturan Bupati Brebes No. 50 tahun 2019 tentang penanggulangan stunting.

Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 92 tahun 2022 tentang strategi komunikasi perubahan perilaku dalam percepatan penurunan stunting.

Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 30 Tahun 2022 tentang Peran Desa dalam Konvergensi Pencegahan Stunting.

KEBUTUHAN DATA SWOT

Strength (Kekuatan)

Weaknesses (Kelemahan)

Opportunity (Peluang)

Threat (Ancaman)

Data set penelitian (Primer)

No	Aspek	Ruang Lingkup	Bentuk	Model	Stakeholder
			Data	Pencarian	
				Data	
1.	Kekuatan	SDM, Anggaran,	Data	Observasi	OPD
	(Strength)	Sarana dan	Primer	Wawancara	
		Prasarana, struktur			
		organisasi			
2.	Kelemahan	SDM, Anggaran,	Data	Observasi	OPD
	(Weaknees)	Sarana dan	Primer	Wawancara	
		Prasarana			
3.	Peluang	Politik, Teknologi,	Data	Observasi	OPD
	(Opportunity)	lingkungan sosial,	Primer	Wawancara	
	, 11	kolaborator			
4.	Ancaman	ekonomi,	Data	Observasi	OPD
	(Threat)	lingkungan sosial	Primer	Wawancara	
		Stakeholder			

Data Set Penelitian (Sekunder)

No	Aspek	Ruang Lingkup	Bentuk	Model	Stakeholder
			Data	Pencarian	
				Data	
1.	Kekuatan	Anggaran,	Data	Dokumen	OPD
	(Strength)	struktur	Sekunder		
		organisasi			
2.	Kelemahan	Anggaran	Data	Dokumen	OPD
	(Weaknees)		Sekunder		
3.	Peluang	Teknologi	Data	Situs Web	OPD
	(Opportunit		sekunder		
	<i>y</i>)				
4.	Ancaman	-	-	-	-
	(Threat)				

PEDOMAN KEBUTUHAN WAWANCARA

Informan : BAPERLITBANGDA

Lingkungan Internal dan Eksternal:

No	Aspek	Ruang Lingkup	Pertanyaan	Jenis Data
1.	Lingkungan	SDM, Anggaran,	SDM:	Data Primer
	Internal:	Sarana dan	Bagaimana BAPERLITBANGDA memastikan ketersediaan SDM	
	Kekuatan	Prasarana,Struktur	yang kompeten dalam bidang gizi, kesehatan, dan sosial untuk	
	(Strengh)	Organisasi	mendukung penelitian dan pengembangan program?	
	Kelemahan		Program pelatihan apa yang diberikan BAPERLITBANGDA untuk	
	(Weakness)		meningkatkan kapasitas SDM?	
			Anggaran:	
			 Sumber pendanaan apa saja yang digunakan BAPERLITBANGDA 	
			untuk penelitian dan pengembangan program penanganan stunting?	
			Bagaimana BAPERLITBANGDA memastikan efisiensi penggunaan	
			anggaran?	
			Bagaimana BAPERLITBANGDA mengalokasikan anggaran dalam	
			penanganan stunting?	

2.	Lingkungan	Politik,	 Sarana dan Prasarana: Sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan BAPERLITBANGDA untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan? Bagaimana BAPERLITBANGDA mengakses dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada? Struktur Organisasi: Bagaimana struktur organisasi BAPERLITBANGDA mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dalam penanganan stunting? Apakah ada unit kerja khusus yang menangani penelitian dan pengembangan untuk stunting? Apa saja kekuatan dan kelemahan yang disadari oleh Dinas dalam penanganan stunting di Kabupaten Brebes? Politik: 	Data Primer
	Eksternal:	Teknologi, Lingkungan	Apakah terdapat regulasi / kebijakan pendukung dari daerah yang membantu upaya penurunan stunting?	

Peluang	Sosial, Ekonomi,	Bagaimana BAPERLITBANGDA membangun komunikasi dengan
(Opportunity)	Kolaborator	pembuat kebijakan?
Ancaman (Treath		Bagaimana komitmen politik ((janji dari pemerintah dalam
		melaksanakan suatu program/kebijakan) dan dukungan dari berbagai
		pemangku kepentingan terhadap program stunting di Kabupaten
		Brebes?
		Teknologi:
		Apakah terdapat contoh penerapan teknologi yang sudah berhasil
		dalam mendukung program stunting di Kabupaten Brebes?
		Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
		dalam mendukung strategi keberlanjutan penanganan stunting?
		Ekonomi:
		Bagaimana tingkat ekonomi daerah dan masyarakat, apakah dapat
		mempengaruhi upaya penanganan stunting?
		Bagaimana BAPERLITBANGDA menganalisis dampak ekonomi dari
		stunting?

Lingkungnan Sosial: • Bagaimana BAPERLITBANGDA melibatkan masyarakat dalam penelitian dan pengembangan program penanganan stunting? Bagaimana BAPERLITBANGDA mempertimbangkan faktor sosial budaya dalam merancang program? Stakeholder: Stakeholder kunci apa saja yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan program penanganan stunting? Bagaimana BAPERLITBANGDA membangun konsensus/kesepakatan dengan berbagai stakeholder? Apa saja peluang dan ancaman yang disadari oleh Dinas dalam penanganan stunting di Kabupaten Brebes? • Apa saja faktor penghambat penanganan stunting di Kabupaten Brebes?

PEDOMAN KEBUTUHAN WAWANCARA

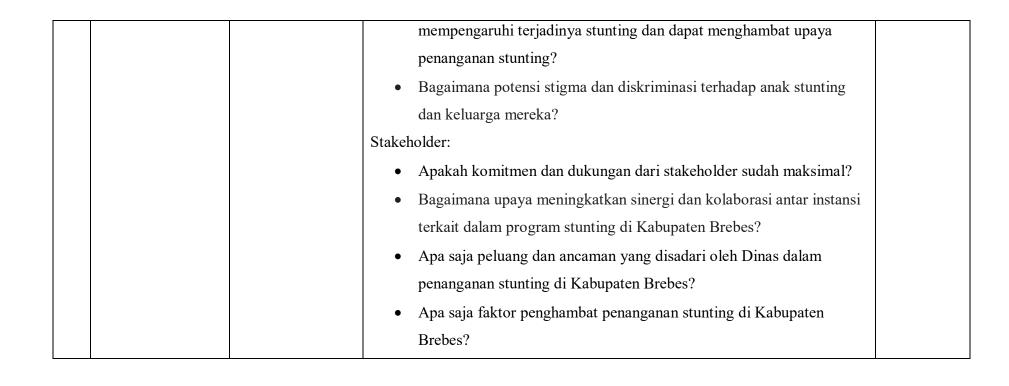
Informan: Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, DP3KB, DINPERMADES

Lingkungan Internal dan Eksternal:

No	Aspek	Ruang Lingkup	Pertanyaan	Jenis Data
1.	Lingkungan	SDM, Anggaran,	SDM:	Data Primer
	Internal: Kekuatan (Strengh) Kelemahan (Weakness)	Sarana dan Prasarana,Struktur Organisasi	 Apakah jumlah pekerja sudah memadai untuk menangani kasus stunting? Program pelatihan apa yang diberikan kepada Pekerja untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam penanganan stunting? Anggaran: Berapa besar anggaran yang dialokasikan untuk program penanganan stunting? Apakah anggaran tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan program? 	Data Fillier
			Sarana dan Prasarana:	

			 Apakah sarana prasarana /fasilitas yang dibutuhkan dalam penanganan stunting sudah dirasa mencukupi? Bagaimana kondisi sarana dan prasarana untuk mendukung program stunting? Apakah terdapat kendala dalam pengadaan dan distribusi sarana dan prasarana terkait stunting? Struktur Organisasi: Bagaimana keterkaitan antara struktur organisasi yang ada dengan upaya penanganan stunting? Apakah terdapat unit kerja khusus yang menangani stunting? Bagaimana koordinasi antar unit kerja dalam menangani stunting? Apa saja kekuatan dan kelemahan yang disadari oleh Dinas dalam penanganan stunting di Kabupaten Brebes? 	
2.	Lingkungan	Politik,	Politik:	Data Primer
	Eksternal:	Teknologi,	Apakah terdapat regulasi / kebijakan pendukung dari daerah yang	
	Peluang	Lingkungan	membantu upaya penurunan stunting?	
	(Opportunity)	Sosial, Ekonomi,	Bagaimana komitmen politik ((janji dari pemerintah dalam	
	Ancaman (Treath	Kolaborator	melaksanakan suatu program/kebijakan) dan dukungan dari berbagai	

pemangku kepentingan terhadap program stunting di Kabupaten Brebes? Teknologi: Apakah terdapat contoh penerapan teknologi yang sudah berhasil dalam mendukung program stunting di Kabupaten Brebes? Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung strategi keberlanjutan penanganan stunting? Ekonomi: Bagaimana tingkat ekonomi daerah dan masyarakat, apakah dapat mempengaruhi upaya penanganan stunting? Bagaimana potensi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi yang dapat menghambat pencegahan dan penanganan stunting? Lingkungnan Sosial: • Bagaimana aspek sosial budaya (tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat pendidikan penduduk) yang ada? Apakah dapat



LAMPIRAN KUESIONER IFE/EFE

KATA PENGANTAR

Responden yang terhormat, Saya Puji Lestari, mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal. Saya sedang melakukan penelitian mengenai "ANALISIS STRATEGI KEBERLANJUTAN PENANGANAN STUNTING DI KABUPATEN BREBES"

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu mengisis kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan penelitian. jawaban yang Bapak/ibu/Saudara berikan dijamin kerahasiaanya.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Bapak/Ibu/Saudara mendapat balasan dari Allah SWT.

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

OPD :

Petunjuk Pengisian:

- 1. Bacalah sejumlah pertanyaan dibawah ini dengan teliti
- 2. Mohon kuesioner ini diisi dengan lengkap dari seluruh pertanyaan yang ada
- 3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia
- 4. Terdapat 4 alternatif pengisian jawaban, yaitu:

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, KS: Kurang Setuju, TS: Tidak Setuju

Kekuatan (Strength)	Penilaian								
	SS	S	KS	TS					
Ketersediaan tenaga kerja yang									
berkualitas dan sesuai									
skill/pendidikan dalam menangani									
stunting									
Jumlah tenaga kerja memadai untuk									
menjalankan semua tugas.									
Ketersediaan anggaran khusus dan									
jelas yang bersumber dari APBN,									
APBD									
Anggaran digunakan secara efisien									
dan efektif.									
Tersedia sarana dan prasarana yang									
memadai untuk mendukung kegiatan									
penanganan stunting.									
Tersedianya data dan informasi yang									
cukup tentang prevalensi stunting,									
faktor risiko, dan kelompok sasaran									
yang memungkinkan untuk									
merumuskan strategi yang tepat dan									
terukur.									
Terdapat koordinasi yang baik antar									
unit kerja dalam penanganan									
stunting.									
	Ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan sesuai skill/pendidikan dalam menangani stunting Jumlah tenaga kerja memadai untuk menjalankan semua tugas. Ketersediaan anggaran khusus dan jelas yang bersumber dari APBN, APBD Anggaran digunakan secara efisien dan efektif. Tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan penanganan stunting. Tersedianya data dan informasi yang cukup tentang prevalensi stunting, faktor risiko, dan kelompok sasaran yang memungkinkan untuk merumuskan strategi yang tepat dan terukur. Terdapat koordinasi yang baik antar unit kerja dalam penanganan	Ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan sesuai skill/pendidikan dalam menangani stunting Jumlah tenaga kerja memadai untuk menjalankan semua tugas. Ketersediaan anggaran khusus dan jelas yang bersumber dari APBN, APBD Anggaran digunakan secara efisien dan efektif. Tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan penanganan stunting. Tersedianya data dan informasi yang cukup tentang prevalensi stunting, faktor risiko, dan kelompok sasaran yang memungkinkan untuk merumuskan strategi yang tepat dan terukur. Terdapat koordinasi yang baik antar unit kerja dalam penanganan	Ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan sesuai skill/pendidikan dalam menangani stunting Jumlah tenaga kerja memadai untuk menjalankan semua tugas. Ketersediaan anggaran khusus dan jelas yang bersumber dari APBN, APBD Anggaran digunakan secara efisien dan efektif. Tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan penanganan stunting. Tersedianya data dan informasi yang cukup tentang prevalensi stunting, faktor risiko, dan kelompok sasaran yang memungkinkan untuk merumuskan strategi yang tepat dan terukur. Terdapat koordinasi yang baik antar unit kerja dalam penanganan	Ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan sesuai skill/pendidikan dalam menangani stunting Jumlah tenaga kerja memadai untuk menjalankan semua tugas. Ketersediaan anggaran khusus dan jelas yang bersumber dari APBN, APBD Anggaran digunakan secara efisien dan efektif. Tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan penanganan stunting. Tersedianya data dan informasi yang cukup tentang prevalensi stunting, faktor risiko, dan kelompok sasaran yang memungkinkan untuk merumuskan strategi yang tepat dan terukur. Terdapat koordinasi yang baik antar unit kerja dalam penanganan					

8.	Proses pengambilan keputusan				
	berjalan efektif dan efisien dalam				
	penanganan stunting				
	Weaknesses (Kelemahan)	SS	S	KS	TS
1.	Tenaga kerja kurang memiliki				
	kualifikasi atau kompetensi yang				
	dibutuhkan dalam penanganan				
	stunting				
2.	Jumlah tenaga kerja tidak mencukupi				
	untuk menjalankan semua tugas.				
3.	Anggaran yang tersedia tidak				
	mencukupi untuk menjalankan				
	program				
4.	Anggaran tidak digunakan secara				
	efisien dan efektif, terdapat				
	pemborosan.				
5.	Kurang tersedia sarana dan prasarana				
	yang dibutuhkan untuk mendukung				
	kegiatan.				
6.	Kondisi sarana dan prasarana sudah				
	usang dan perlu diperbaiki.				
7.	Terdapat koordinasi yang lemah				
	antar unit kerja dalam penanganan				
	stunting.				
8.	Proses pengambilan keputusan				
	lambat dan tidak efisien dalam				
	penanganan stunting.				
	Opportunity (Peluang)	SS	S	KS	TS

mendukung upaya penurunan stunting. 2. Terdapat peningkatan alokasi		
Terdapat peningkatan alokasi		
anggaran untuk program penanganan		
stunting.		
Tersedia teknologi informasi yang		
dapat dimanfaatkan untuk		
mendukung program.		
4. Terdapat inovasi teknologi baru yang		
dapat diterapkan dalam penanganan		
stunting.		
5. Terjadi perubahan perilaku		
masyarakat menuju pola hidup sehat.		
6. Masyarakat memberikan dukungan		
yang baik terhadap program		
penanganan stunting.		
7. Terjalin kemitraan yang kuat dengan		
berbagai pihak terkait.		
Threat (Ancaman) SS S	KS	TS
1. Tingkat kemiskinan yang tinggi di		
masyarakat.		
2. Keterbatasan akses amsyarakat		
terhadap makanan bergizi, air		
minum dan sanitasi yang bersih		
sehingga dapat meningkatkan risiko		
stunting.		

3.	Adanya stigma sosial terhadap		
	keluarga yang memiliki anak		
	stunting.		
4.	Kurangnya kesadaran masyarakat		
	tentang pentingnya gizi.		
5.	Kesadaran kesehatan masyarakat dan		
	tingkat pemahaman masyarakat yang		
	rendah sehingga hasil promosi		
	kesehatan tentang stunting tidak bisa		
	maksimal		
6.	Lemahnya koordinasi antar lembaga		
	dalam penanganan stunting.		
7.	Kurangnya dukungan dari pihak		
	swasta.		

TABULASI DATA INFORMAN KUESIONER IFE/EFE

	BAPERLITBANGDA						Ι	DINK	ES		DINSOS					DINPERMADES				DP3KB					
Kekuatan																									
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4
6	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
7	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3
8	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
Kelemahan																									
1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3
4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2
5	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2

6	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2
7	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2
8	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2
Peluang																									
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3
6	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
7	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3
Ancaman																									
1	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2
4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2

5	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	1	1	2	1	1
6	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1
7	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1

LAMPIRAN KUESIONER QSPM UNTUK DINAS KESEHATAN

KATA PENGANTAR

Responden yang terhormat, Saya Puji Lestari, mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal. Saya sedang melakukan penelitian mengenai "ANALISIS STRATEGI KEBERLANJUTAN PENANGANAN STUNTING DI KABUPATEN BREBES"

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu mengisis kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan penelitian. jawaban yang Bapak/ibu/Saudara berikan dijamin kerahasiaanya.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Bapak/Ibu/Saudara mendapat balasan dari Allah SWT.

Identitas Responden

Nama:

Jabatan :

OPD :

Petunjuk Pengisian:

- 1. Bacalah sejumlah pertanyaan dibawah ini dengan teliti
- 2. Mohon kuesioner ini diisi dengan lengkap dari seluruh pertanyaan yang ada
- 3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia
- 4. Terdapat 4 alternatif pengisisan jawaban, yaitu :

SM: Sangat Menarik, M: Menarik, KM: Kurang Menarik, dan TM: Tidak Menarik

No	Kekuatan (Strength)		Peni	laian	
1.	Ketersediaan tenaga kerja yang	SM	M	KM	TM
	berkualitas dan sesuai				
	skill/pendidikan dalam menangani				
	stunting				
2.	Jumlah tenaga kerja memadai untuk				
	menjalankan semua tugas.				
3.	Ketersediaan anggaran khusus dan				
	jelas yang bersumber dari APBN,				
	APBD				
4.	Anggaran digunakan secara efisien				
	dan efektif.				
5.	Tersedia sarana dan prasarana yang				
	memadai untuk mendukung				
	kegiatan penanganan stunting.				
6.	Tersedianya data dan informasi				
	yang cukup tentang prevalensi				
	stunting, faktor risiko, dan				
	kelompok sasaran yang				
	memungkinkan untuk merumuskan				
	strategi yang tepat dan terukur.				
7.	Terdapat koordinasi yang baik antar				
	unit kerja dalam penanganan				
	stunting.				

	Opportunity (Peluang)	SM	M	KM	TM
	penanganan stunting.				
	lambat dan tidak efisien dalam				
8.	Proses pengambilan keputusan				
	stunting.				
	antar unit kerja dalam penanganan				
7.	Terdapat koordinasi yang lemah				
	usang dan perlu diperbaiki.				
6.	Kondisi sarana dan prasarana sudah				
	mendukung kegiatan.				
	prasarana yang dibutuhkan untuk				
5.	Kurang tersedia sarana dan				
	pemborosan.				
	efisien dan efektif, terdapat				
4.	Anggaran tidak digunakan secara				
	program				
	mencukupi untuk menjalankan				
3.	Anggaran yang tersedia tidak				
	semua tugas.				
	mencukupi untuk menjalankan				
2.	Jumlah tenaga kerja tidak				
	stunting				
	dibutuhkan dalam penanganan				
	kualifikasi atau kompetensi yang				
1.	Tenaga kerja kurang memiliki				
	Weaknesses (Kelemahan)	SM	M	KM	TM
	penanganan stunting				
8.	Proses pengambilan keputusan berjalan efektif dan efisien dalam				

1.	Terdapat kebijakan pemerintah yang				
	mendukung upaya penurunan				
	stunting.				
2.	Terdapat peningkatan alokasi				
	anggaran untuk program				
	penanganan stunting.				
3.	Tersedia teknologi informasi yang				
	dapat dimanfaatkan untuk				
	mendukung program.				
4.	Terdapat inovasi teknologi baru				
	yang dapat diterapkan dalam				
	penanganan stunting.				
5.	Terjadi perubahan perilaku				
	masyarakat menuju pola hidup				
	sehat.				
6.	Masyarakat memberikan dukungan				
	yang baik terhadap program				
	penanganan stunting.				
7.	Terjalin kemitraan yang kuat dengan				
	berbagai pihak terkait.				
	Threat (Ancaman)	SM	M	KM	TM
1.	Tingkat kemiskinan yang tinggi di				
	masyarakat.				
2.	Keterbatasan akses amsyarakat				
	terhadap makanan bergizi, air				
	minum dan sanitasi yang bersih				
	sehingga dapat meningkatkan risiko				
	stunting.				
	1		1	1	1

3.	Adanya stigma sosial terhadap		
	keluarga yang memiliki anak		
	stunting.		
4.	Kurangnya kesadaran masyarakat		
	tentang pentingnya gizi.		
5.	Kesadaran kesehatan masyarakat		
	dan tingkat pemahaman masyarakat		
	yang rendah sehingga hasil promosi		
	kesehatan tentang stunting tidak bisa		
	maksimal		
6.	Lemahnya koordinasi antar lembaga		
	dalam penanganan stunting.		
7.	Kurangnya dukungan dari pihak		
	swasta.		

Lampiran Strategi

STRATEGI SO

- 1. Mengumpulkan tenaga kerja berkualitas untuk membentuk tim khusus yang fokus pada inovasi dan pengembangan program penanganan stunting.
- 2. Memperluas cakupan program penanganan stunting ke daerah-daerah dengan prevalensi tinggi, dengan memanfaatkan tambahan tenaga kerja.
- **3.** Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi untuk memantau penggunaan anggaran, kinerja program, dan dampak intervensi.

STRATEGI WO

- Melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas tenaga kerja untuk meningkatkan kompetensi dalam penanganan stunting.
- 2. Membentuk forum koordinasi yang melibatkan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi.

STRATEGI ST

- Memberikan bantuan pangan bergizi kepada keluarga berisiko stunting, dengan menggunakan data yang ada untuk menargetkan kelompok yang paling membutuhkan.
- Memperkuat kerjasama dengan berbagai lembaga terkait, seperti LSM, pemerintah daerah, dan sektor swasta, untuk mengatasi masalah stunting secara komprehensif.

STRATEGI ST

- Menyusun rencana anggaran yang realistis dan berbasis kebutuhan, serta melakukan pengawasan yang ketat terhadap penggunaan anggaran untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.
- 2. Melakukan proses inventarisasi dan perbaikan sarana dan prasarana yang sudah usang atau rusak, serta melengkapi sarana dan prasarana yang kurang.
- 3. Melakukan kampanye edukasi dan sosialisasi secara intensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dan kesehatan, serta menghilangkan stigma sosial terhadap keluarga yang memiliki anak stunting.

TABULASI DATA AS QSPM

No	Faktor Evaluasi					STR	ATEG	I				
		Bobot	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	KEKUATAN											
1	Ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan sesuai skill/pendidikan dalam menangani stunting	0,141	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
2	Jumlah tenaga kerja memadai untuk menjalankan semua tugas.	0,112	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
3	Ketersediaan anggaran khusus dan jelas yang bersumber dari APBN, APBD	0,122	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2
4	Anggaran digunakan secara efisien dan efektif.	0,126	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2
5	Tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan penanganan stunting.	0,126	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
6	Tersedianya data dan informasi yang cukup tentang prevalensi stunting, faktor risiko, dan kelompok sasaran yang memungkinkan untuk merumuskan strategi yang tepat dan terukur.	0,128	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3

7	Terdapat koordinasi yang baik antar unit kerja dalam penanganan stunting.	0,116	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2
8	Proses pengambilan keputusan berjalan efektif dan efisien dalam penanganan stunting	0,125	3	2	2	2	3	1	4	3	2	1
	KELEMAHAN											
1	Tenaga kerja kurang memiliki kualifikasi atau kompetensi yang dibutuhkan dalam penanganan stunting	0,117	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3
2	Jumlah tenaga kerja tidak mencukupi untuk menjalankan semua tugas.	0,145	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3
3	Anggaran yang tersedia tidak mencukupi untuk menjalankan program	0,16	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2
4	Anggaran tidak digunakan secara efisien dan efektif, terdapat pemborosan.	0,105	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2
5	Kurang tersedia sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan.	0,117	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3
6	Kondisi sarana dan prasarana sudah usang dan perlu diperbaiki.	0,131	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3

7	Terdapat koordinasi yang lemah antar unit kerja dalam penanganan stunting.	0,111	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3
8	Proses pengambilan keputusan lambat dan tidak efisien dalam penanganan stunting.	0,111	2	1	2	3	1	2	2	3	2	3
	PELUANG											
1	Terdapat kebijakan pemerintah yang mendukung upaya penurunan stunting.	0,159	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
2	Terdapat peningkatan alokasi anggaran untuk program penanganan stunting.	0,142	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	Tersedia teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung program.	0,153	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
4	Terdapat inovasi teknologi baru yang dapat diterapkan dalam penanganan stunting.	0,14	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4
5	Terjadi perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup sehat.	0,129	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3
6	Masyarakat memberikan dukungan yang baik terhadap program penanganan stunting.	0,137	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4

7	Terjalin kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak terkait.	0,137	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3
	ANCAMAN											
1	Tingkat kemiskinan yang tinggi di masyarakat.	0,118	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3
2	Keterbatasan akses amsyarakat terhadap makanan bergizi, air minum dan sanitasi yang bersih sehingga dapat meningkatkan risiko stunting.	0,135	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2
3	Adanya stigma sosial terhadap keluarga yang memiliki anak stunting.	0,146	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
4	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi.	0,174	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
5	Kesadaran kesehatan masyarakat dan tingkat pemahaman masyarakat yang rendah sehingga hasil promosi kesehatan tentang stunting tidak bisa maksimal	0,146	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3
6	Lemahnya koordinasi antar lembaga dalam penanganan stunting.	0,101	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2
7	Kurangnya dukungan dari pihak swasta.	0,107	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi bersama BAPERLITBANGDA



2. Dokumentasi bersama Dinas Kesehatan



3. Dokumentasi bersama Dinas Sosial



4. Dokumentasi bersama DINPERMADES



5. Dokumentasi bersama DP3KB



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH

JL, Halmahera Km. 1 – Tegal 52122

Sekretariat: Telp./ Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp./Fax. (0283) 351267

e-mail: ipi@upstegal.ac.id website: www.upstegal.ac.id

Nomor

:006.a1590/K/A-2/IPI-UPS/II/2025

2/17/2025 11:12:42

Lampiran

Perihal

: HASIL SCAN SIMILARITY

Kepada,

Yth. Puji lestari

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Puji lestari

Jenis karya

: SKRIPSI

Judul

: Analisis Strategi Keberlanjutan Penanganan Stunting di Kabupaten Brebes

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : Analisis Strategi Keberlanjutan Penanganan Stunting di Kabupaten Brebes telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 35%. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa,

Kepala UPT. Inovasi Publikasi Ilmiah

Univeritas Pancasakti Teljal

Nobild Meiristiani, M.Pd. NIDN: 0628058306

File Hasil Uji Similarity

Tegal, **20 februar i** 2025 Yang menyatakan,

Puji lestari



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PRODI : ILMU PEMERINTAHAN (Terakreditasi Baik Sekali) ILMU KOMUNIKASI (Terakreditasi Baik)

Jl. Halmahera KM. 1 Telp. (0283) 323290 Tegal, e-mail: fisip@upstegal.ac.id

Nomor

345/K/A-4/FISIP/UPS/XI/2024

12 November 2024

Lampiran

: -

Perihal

: Ijin Research

Kepada

: Yth Kepala DINPERMADES Kabupaten Brebes

Di -

Kabupaten Brebes

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberi ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama

: Puji Lestari

Jurusan

: Ilmu Pemerintahan

Semester

: IX

NPM

: 2120600017

Untuk menjalankan research data di DINPERMADES Kabupaten Brebes, perlu kiranya kami beritahukan bahwa research ini dijalankan oleh yang bersangkutan dalam rangka pembuatan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal.

Adapun Judul Skripsi : "Analisis Strategi Keberlanjutan Penanganan Stunting Di Kabupaten Brebes"

Atas kebijaksanaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Unggul Sugi Harto, M.Si FAKULTAS ILMIDN. 0601037110



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PRODI : ILMU PEMERINTAHAN (Terakreditasi Baik Sekali) ILMU KOMUNIKASI (Terakreditasi Baik)

Jl. Halmahera KM. 1 Telp. (0283) 323290 Tegal, e-mail: fisip@upstegal.ac.id

Nomor

345/K/A-4/FISIP/UPS/XI/2024

12 November 2024

Lampiran

: -

Perihal

: Ijin Research

Kepada

: Yth Kepala DINPERMADES Kabupaten Brebes

Di -

Kabupaten Brebes

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberi ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama

: Puji Lestari

Jurusan

: Ilmu Pemerintahan

Semester

: IX

NPM

: 2120600017

Untuk menjalankan research data di DINPERMADES Kabupaten Brebes, perlu kiranya kami beritahukan bahwa research ini dijalankan oleh yang bersangkutan dalam rangka pembuatan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal.

Adapun Judul Skripsi : "Analisis Strategi Keberlanjutan Penanganan Stunting Di Kabupaten Brebes"

Atas kebijaksanaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Unggul Sugi Harto, M.Si FAKULTAS ILMIDN. 0601037110



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PRODI : ILMU PEMERINTAHAN (Terakreditasi Baik Sekali)
ILMU KOMUNIKASI (Terakreditasi Baik)

Jl. Halmahera KM. 1 Telp. (0283) 323290 Tegal, e-mail: fisip@upstegal.ac.id

Nomor

345/K/A-4/FISIP/UPS/XI/2024

12 November 2024

Lampiran

٠.

Perihal

: Ijin Research

Kepada

: Yth Kepala DP3KB Kabupaten Brebes

Di-

Kabupaten Brebes

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberi ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama

: Puji Lestari

Jurusan

: Ilmu Pemerintahan

Semester

: IX

NPM

: 2120600017

Untuk menjalankan research data di DP3KB Kabupaten Brebes, perlu kiranya kami beritahukan bahwa research ini dijalankan oleh yang bersangkutan dalam rangka pembuatan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal.

Adapun Judul Skripsi: "Analisis Strategi Keberlanjutan Penanganan Stunting Di Kabupaten Brebes"

Atas kebijaksanaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Enggul Sugi Harto, M.Si FAKULTAS INTDA. 0601037110



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PRODI : ILMU PEMERINTAHAN (Terakreditasi Baik Sekali) ILMU KOMUNIKASI (Terakreditasi Baik)

Jl. Halmahera KM. 1 Telp. (0283) 323290 Tegal, e-mail: fisip@upstegal.ac.id

Nomor

345/K/A-4/FISIP/UPS/XI/2024

12 November 2024

Lampiran

: -

Perihal

: Ijin Research

Kepada

: Yth Kepala Dinas Sosial Kabupaten Brebes

Di-

Kabupaten Brebes

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberi ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama

: Puji Lestari

Jurusan

: Ilmu Pemerintahan

Semester

: IX

NPM

: 2120600017

Untuk menjalankan research data di Dinas Sosial Kabupaten Brebes, perlu kiranya kami beritahukan bahwa research ini dijalankan oleh yang bersangkutan dalam rangka pembuatan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal.

Adapun Judul Skripsi: "Analisis Strategi Keberlanjutan Penanganan Stunting Di Kabupaten Brebes"

Atas kebijaksanaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Unggul Sugi Harto, M.Si FAKULTAS ILWNIDN, 0601037110



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PRODI : ILMU PEMERINTAHAN (Terakreditasi Baik Sekali)
ILMU KOMUNIKASI (Terakreditasi Baik)

Jl. Halmahera KM. 1 Telp. (0283) 323290 Tegal, e-mail: fisip@upstegal.ac.id

Nomor

: 345/K/A-4/FISIP/UPS/XI/2024

12 November 2024

Lampiran

n :-

Perihal

: Ijin Research

Kepada

: Yth Kepala BAPERLITBANGDA Kabupaten Brebes

Di -

Kabupaten Brebes

Disampaikan dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberi ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama

: Puji Lestari

Jurusan

: Ilmu Pemerintahan

Semester

: IX

NPM

: 2120600017

Untuk menjalankan research data di BAPERLITBANGDA Kabupaten Brebes, perlu kiranya kami beritahukan bahwa research ini dijalankan oleh yang bersangkutan dalam rangka pembuatan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal.

Adapun Judul Skripsi: "Analisis Strategi Keberlanjutan Penanganan Stunting Di Kabupaten Brebes"

Atas kebijaksanaan dan perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Unggul Sugi Harto, M.Si

FAKULTAS RAMNIDN. 0601037110



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

Sekretariat : Jl. Halmahera Km. 1 Telp. (0283) 323290

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nomor: 141/SK/A/FISIP-UPS/II/2025

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal Nomor: 465/SK/A/FISIP-UPS/I/2023 Perihal penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi:

1. Nama

Arif Zainudin,SIP., MIP

NIPY

: 20964101988

2. Nama

Agus Setio Widodo, S.IP., M.Si

NIPY

: 16652681974

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah dibimbing skripsinya.

Nama

Puji Lestari

NPM

2120600017

Program Studi

Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi

Analisis Strategi Keberlanjutan Penanganan Stunting di

Kabupaten Brebes

No	Tahapan	Tanggal	Keterangan
1.	Penunjukkan Dosen Pembimbing	15 Januari 2023	
2.	Proposal	16 Februari – 23 Mei 2023	
3.	Rencana Penelitian	25 Mei 2023	
4.	Pengumpulan Data	26 Mei – 20 Juli 2023	
5.	Analisis Data	Juli - September 2024	
6	Penyusunan Laporan / Penulisan Skripsi	September - Januari 2025	

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat dan digunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pembimbing II,

Agus Sctio Widodo, S.IP., M.Si

NIPY 16652681974

Pembimping I,

Arif Jainudin, SIP., MIP

ODekan,

Unggul Sugi Harto, M.Si NIPY 14251921973



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

Sekretariat : Jl. Halmahera Km. I Telp. (0283) 323290

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Nomor: 143/SK/A/FISIP-UPS/II/2025

Pada hari ini Rabu, tanggal 19 Bulan Februari Pukul 10.00 wib sampai dengan selesai berdasar Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal tentang Susunan Tim Penguji Ujian Skripsi atau Pendadaran bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal tingkat Sarjana:

1. Nama

Dra. Sri Sutjiatmi, M.Si

NIP

: 196305271988032001

Nama

: Agus Setio Widodo, S.IP., M.Si

NIPY

: 16652681974

Nama

: Arif Zainudin, SIP., MIP

NIPY

: 20964101988

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya.

Nama

Puji Lestari

NPM

2120600017

Program Studi

Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi

Analisis Strategi Keberlanjutan Penanganan Stunting di

Kabupaten Brebes

	Angka	Equivalen
Nilai		
Keterangan		

Demikian Berita Acara Ujian Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan digunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Anggota Dewan Penguji 1,

Agus Setio Widodo, S.IP., M.Si NIPY 16652681974

Anggota Dewlan Penguji 2,

Dra. Sri Sutjiatmi, M:Si NIP 196305271988032001

Mir Zainudih,SIP., MIP NIPY 20964101988

Dekan 1

Unggul Sugi Harto, M.Si. NIPY 14251921973